

**PROPOSAL  
INOVASI DAERAH  
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



**BUPATI NGANTOR DI DESA (BUNG DESA)**

- Inovator :
1. HENDRIYANTO SITORUS, S.E, M.M  
(Bupati Labuhanbatu Utara)
  2. H. SAMSUL TANJUNG, S.T, M.H  
(Wakil Bupati Labuhanbatu Utara)

**KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**2022**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu Daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Utara berada pada 105<sup>o</sup> 05' – 2 050' 05" – 25" – 100<sup>o</sup> Lintang Utara, 99 Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 m di atas permukaan laut. Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki 8 Kecamatan dimana Kecamatan Kualuh Hulu merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 637,39 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Aek Kuo merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 250,2km<sup>2</sup>. Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari daerah pantai dan pegunungan. Kecamatan Kualuh Leidong dan Kecamatan Kualuh Hilir merupakan dua kecamatan yang berada di daerah pantai dan memiliki akses jalan yang cukup sulit dilalui sehingga menyebabkan masyarakat sulit untuk mendapatkan akses pelayanan dalam berbagai bidang Pemerintahan. Kecamatan NA. IX-X dan Kecamatan Aek Natas merupakan 2 Kecamatan yang berada di Daerah pegunungan dengan lokasi daerah yang cukup jauh dari ibu kota Kabupaten sehingga memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya untuk masyarakat mendapatkan pelayanan dalam penyelenggaraan Pemerintahan. Sulitnya akses jalan dan jauhnya jarak tempuh dari desa menuju ibu kota Kabupaten menjadi suatu masalah dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat sehingga timbullah inisiatif dari Kepala Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk membuat inovasi yang dapat mendekatkan, memudahkan, mengefektifkan dan mengefisienkan pelayanan terpadu bagi masyarakat dan inovasi tersebut adalah inovasi Bupati Ngantor di Desa atau sering disebut Bung Desa.

### **1.2 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan**

Bupati Ngantor di Desa yang selanjutnya disebut dengan Bung Desa adalah suatu inovasi yang diinisiasi oleh Bupati dan wakil Bupati Labuhanbatu Utara. Inovasi bung desa ini bermaksud mewujudkan terciptanya pelayanan terpadu bagi masyarakat dan sebagai bentuk kesetiaan dalam pelayanan masyarakat hingga ke pelosok desa. Inovasi Bung Desa ini dilakukan sesederhana mungkin dengan cara seluruh kantor yang ada di jajaran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara berpindah kantor 1 (satu) hari ke desa dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan inovasi Bung Desa ini Organisasi Perangkat Daerah yang bersifat pelayanan Publik lebih diutamakan seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Dinas

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan beberapa Dinas Lainnya. Selain Organisasi Perangkat Daerah Inovasi Bung Desa ini juga melibatkan stakeholder seperti PMI, Bank Sumut, BPJS, Samsat, dan Polres Labuhanbatu. Proses layanan pada pelaksanaan inovasi Bung Desa ini diselesaikan dalam waktu 1 (satu) hari baik berupa layanan kependudukan dan pencatatan sipil, layanan kesehatan, layanan perizinan dan lain sebagainya. Selain mendekatkan layanan kepada masyarakat hingga ke pelosok desa, inovasi Bung Desa ini juga merupakan wadah untuk menjemput aspirasi masyarakat secara langsung terkait perkembangan pembangunan daerah dan mengkoneksikan program-program Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Pada pelaksanaan Bung Desa ini, setiap OPD memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat misalnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan layanan berupa Pencetakan Kartu Tanda penduduk (KTP) bagi masyarakat yang belum memiliki, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak dan administrasi kependudukan lainnya. Pada pelaksanaan inovasi Bung Desa ini, Rumah Sakit Umum Daerah juga memberikan Layanan dalam bidang kesehatan kepada Masyarakat yaitu dengan menghadirkan dokter-dokter spesialis, misalnya Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Paru dimana masyarakat diberikan kesempatan untuk memeriksakan kesehatannya pada hari itu juga. Dinas Perizinan melalui Bung Desa ini juga memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal pengurusan surat izin usaha. Dinas Kesehatan memberikan layanan berupa pengobatan gratis dan sunnat massal. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memberikan layanan KB. Dinas Perpustakaan juga berperan penting dalam hal layanan di bidang pendidikan yaitu dengan memberikan buku untuk anak-anak sekolah serta minuman sehat, dan berbagai macam layanan yang dilakukan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah lainnya.

## **BAB II**

### **ASPEK INOVASI**

#### **2.1 Nama Inovasi Daerah**

Bupati Ngantor di Desa atau yang sering disebut dengan Bung Desa adalah nama Inovasi yang di inisiasi oleh Kepala Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu Bapak Hendriyanto Sitorus, SE, MM dan Bapak H. Syamsul Tanjung, ST, MH.

#### **2.2 Bentuk Inovasi Daerah**

Inovasi Bung Desa ini berbentuk pelayanan publik yang sifatnya umum misalnya pelayanan dalam bidang kesehatan, pendidikan, administrasi kependudukan, perijinan dan beberapa layanan lainnya.

#### **2.3 Waktu Pelaksanaan**

Inovasi bung desa ini mulai di inisiasi sejak dilantiknya Bupati Labuhanbatu Utara pada bulan Februari tahun 2021, dan pertama kali dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dan kemudian di terapkan sejak September 2021 sampai dengan seterusnya.

#### **2.4 Urusan Inovasi Daerah**

Urusan Inovasi Bung Desa ini kelola oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Utara.

#### **2.5 Tujuan Bung Desa**

Tujuan dari inovasi Bung Desa ini adalah sebagai wujud terciptanya pelayanan terpadu bagi masyarakat, sebagai bentuk kesetiaan dalam pelayanan masyarakat hingga ke pelosok desa. Program Bung Desa ini juga sengaja dibuat dengan tujuan mendekatkan pelayanan dan menciptakan pelayanan yang menyentuh langsung kepada masyarakat hingga ke pelosok desa.

#### **2.6 Manfaat Bung Desa**

Manfaat dari Bung Desa ini adalah masyarakat dapat memperoleh pelayanan langsung terkait hal-hal apa saja yang mereka butuhkan dalam bidang kesehatan, pendidikan, administrasi kependudukan, izin usaha dan sebagai wadah penampung aspirasi masyarakat terkait perkembangan pembangunan daerah. Selain dari hal tersebut Bung Desa ini juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam hal waktu maupun biaya.

## **2.7 Hasil Inovasi Daerah**

Hasil Inovasi Bung Desa adalah terwujudnya pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara.

